

Vol 5. No 1. Mei 2021

JURNAL SORA



PERNIK STUDI BAHASA ASING

- *Teaching Business English Correspondence in The Digital Era in Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung*
 Tjang Kian Liong
- *Strategies in Translating Children Stories: A Case Study of “The Emperor’s New Clothes” Translation into Indonesian*
 Aditya Mahyudi & Asih Prihandini
- Pembelajaran Kebudayaan Prancis Melalui Google Classroom
 Lina Syawalina, Siti Umayra, Dian Agustina P., & Citra Kandiawan
- Mitos Kecantikan dalam Cerpen “Bokko-Chan” Karya Hoshi Shinichi: Kajian Kritik Sastra Feminis
 Arianty Visiaty, Zuriyati, & Saifur Rohman
- Adverbia dalam Bahasa Jepang dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia
 Mariana Wouthuizen

Diterbitkan oleh:

**SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING (STBA)
YAPARI-ABA BANDUNG**

Jln. Cihampelas No. 194 Bandung 40131

Tlp: (022) 2035426 - WA: 0878 2212 7474

Kontak Redaksi: jurnalsora@stba.ac.id

Website: <http://jurnalsora.stba.ac.id>

Vol 5. No 1. Mei 2021

ISSN 2541-5433

JURNAL SORA

PERNIK STUDI BAHASA ASING

Jurnal ini diterbitkan setiap enam bulan sekali dan berisi pembahasan berbagai hasil pemikiran dan penelitian tentang Studi Bahasa Asing terkait Pembelajaran, Sastra, maupun Linguistik.

SUSUNAN KEPENGURUSAN JURNAL SORA (Pernik Studi Bahasa Asing)

Pimpinan Redaksi :

Tomi T. Prakoso

Editor Eksekutif :

Yuliani Kusuma Putri

Editor Pelaksana :

Ari Rahmat Utama Ardipradja, Agnes Andryani Rosiana

Asteria Permata Martawijaya, Okky Dwi Hapitta

Sirkulasi :

Yudi Satriadi

Mitra Bebestari untuk Vol 5 No. 1, Mei 2021 :

Yuliarti Mutiarsih (Universitas Pendidikan Indonesia)

Nani Sunarni (Universitas Padjadjaran)

Zakie Asidiky (STBA Yapari-ABA Bandung)

Sekretariat Jurnal SORA :

Ruang Jurnal, Kampus STBA Yapari-ABA Bandung

Jl. Cihampelas No. 194 Bandung 40131

Telpon (022) 2035426 – Fax (022) 2036765) – WA 0878 2212 7474

Email: jurnalsora@stba.ac.id – Web: jurnalsora.stba.ac.id

Redaksi menerima naskah tulisan yang belum pernah diterbitkan sebelumnya. Ditulis dalam format Microsoft Word (DOC / DOCX) dan dikirimkan ke alamat email sekretariat.

Uraian rinci tentang petunjuk penulisan dapat kami kirimkan dengan mengajukan permohonan ke alamat email kami.

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal SORA edisi ini seharusnya sudah terbit di awal terjadinya Pandemi pada tahun 2020. Di awal masa itu kami di STBA mengalami perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal yang akhirnya berdampak pada proses penerbitan Jurnal ini. Untuk itu kami dari Redaksi memohon maaf yang sebesar-besarnya atas keterlambatan ini. Apa yang sudah Kami niatkan tetap Kami tekadkan untuk diselesaikan. Maka dengan mengucapkan syukur kepada-Nya, akhirnya kami bisa terbit kembali. Kami tekadkan pula untuk selanjutnya Jurnal ini akan kembali terbit pada waktunya.

Seperti sebelumnya, kami tampil dengan lima tulisan. Semuanya dari latar belakang pembelajaran bahasa asing yang berbeda. Yang pertama adalah dari Tjang Kian Liong yang memaparkan dampak positif pada kemampuan mahasiswa setelah mereka mengikuti perkuliahan *Business English Correspondence* yang dikembangkan melalui penelitiannya di tempat di mana Ia mengajar. Poin utama hasilnya adalah timbulnya kesadaran dan kemampuan sebagian besar mahasiswa dalam memproduksi dan mengirimkan surat-surat bisnis elektronik Bahasa Inggris dengan cara yang lebih tepat. Bagaimana mata kuliah tersebut dikembangkan dapat menjadi wawasan bagi para dosen dari program studi bahasa Inggris, khususnya untuk mata kuliah yang terkait dengan korespondensi.

Masih dari konteks pembelajaran bahasa Inggris, tulisan kedua terkait dengan penerjemahan. Dalam tulisannya, Aditya Mahyudi dan Asih Prihandini mengungkapkan strategi penerjemahan yang diperlukan dalam proses penerjemahan ke dalam bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris. Data penelitiannya menggunakan kosakata yang ada pada sebuah cerita anak-anak dan dianalisis menggunakan teori dari Castillo (2019). Hasil kajian ini menghasilkan sebuah rekomendasi tentang bagaimana sebaiknya kata, frasa, dan kalimat diterjemahkan berdasarkan kaidah kebahasaan.

Tulisan ketiga adalah tentang Google Classroom, yang meskipun para penulisnya berlatarbelakang pengajar bahasa Prancis, namun relevansinya jelas dapat berlaku untuk konteks pembelajaran semua bahasa. Dalam tulisannya, Lina Syawalina, Siti Umayu, Dian Agustina P., dan Citra Kandiawan memaparkan hasil penelitiannya terkait pembelajaran kebudayaan Prancis (*Civilisation Française*) melalui Google Classroom. Paparannya pada dasarnya merupakan upaya berbagi pengalaman tentang bagaimana Google Classroom diselenggarakan untuk kepentingan

pembelajaran sebuah mata kuliah. Penelitian yang mereka lakukan memberikan konfirmasi bahwa penggunaannya mampu membuat proses perkuliahan mencapai tujuan yang telah direncanakan dan di lain pihak dapat menimbulkan persepsi yang positif di kalangan mahasiswa peserta mata kuliah tersebut.

Yang ke empat ditulis oleh tiga peneliti yang berlatarbelakang pembelajaran bahasa Jepang, namun yang dipaparkan terkait dengan unsur budayanya. Ketiganya, Arianty Visiaty, Zuriyati, dan Saifur Rohman, mengkaji mitos kecantikan perempuan dalam sebuah cerpen Jepang yang dianalisis dengan pendekatan kritik sastra feminis dengan teori dari Wolf (2004). Analisisnya menghasilkan pengetahuan bahwa konsep kecantikan dalam cerpen tersebut menunjukkan ideologi pengarangnya, yang adalah seorang pria. Konsep kecantikan yang dimaksud dinyatakan sebagai sebuah mitos yang dilestarikan dalam kerangka sistem patriarki masyarakat Jepang. Mitos itu dinilai membelenggu kebebasan kaum perempuan. Dalam kaitan ini, bahasa selalu ada dalam konteks budaya. Para pemelajar dan pembelajar bahasa Jepang dapat memanfaatkan paparan ini untuk meningkatkan apresiasinya terhadap budaya Jepang.

Tulisan yang terakhir disusun oleh Mariana yang mengungkapkan salah satu aspek dalam tata bahasa Jepang yaitu adverbial dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Paparannya lebih merupakan hasil pengamatan sistematis terhadap data yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat dalam bahasa Jepang. Penulis menyimpulkan bahwa pemakaian beberapa jenis adverbial (*fukushi*) dalam bahasa Jepang mempunyai arti yang hampir sama, tapi dalam penggunaannya terdapat perbedaan satu dengan yang lainnya. Penulis juga mengungkapkan kekhasan adverbial dalam bahasa Jepang dalam kaitannya dengan kata kerja dan kata sifat serta kemungkinannya menjadi subjek, predikat, dan pelengkap. Pemaparan ini dapat bermanfaat bagi para pemelajar dan pembelajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pengetahuannya terhadap tata bahasa Jepang.

Demikian sekilas isi dari Jurnal SORA kali ini. Semoga dapat memberikan kontribusi bagi apresiasi dan pembelajaran bahasa asing. Terima kasih.

Bandung, Mei 2021
Ketua Redaksi,

Tomi Tamtomo

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------|
| • Pengantar Redaksi | iii |
| • Daftar Isi | v |
| • Teaching Business English Correspondence in The Digital Era in Politeknik KomputerNiaga LPKIA Bandung Tjang Kian Liong | 1 - 16 |
| • Strategies in Translating Children Stories: A Case Study of The Emperor’s New Clothes Translation into Indonesian Aditya Mahyudi & Asih Prihandini | 17 - 27 |
| • Pembelajaran Kebudayaan Prancis Melalui Google Classroom Lina Syawalina, Siti Umaya, Dian Agustina P., & Citra Kandiawan | 28 - 53 |
| • Mitos Kecantikan dalam Cerpan “Bokko-Chan” Karya Hoshi Shinichi: Kajian Kritik Sastra Feminis Arianty Visiaty, Zuriyati, & Saifur Rohman | 54 - 69 |
| • Adverbia dalam Bahasa Jepang dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia Mariana Wouthuyzen | 70 - 88 |